



**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI MI ALMAARIF 02 SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

SITI MARATUS SHOLIKHAH

NPM. 21901013036



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

2023

ABSTRAK

Sholikhah, Siti Maratus, 2023. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MI Almaarif 02 Singosari. Skripsi.* Program Studi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim M.Ag. Pembimbing 2: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd. M. Pd

Kata kunci: kepemimpinan kepala madrasah, peningkatan profesional guru

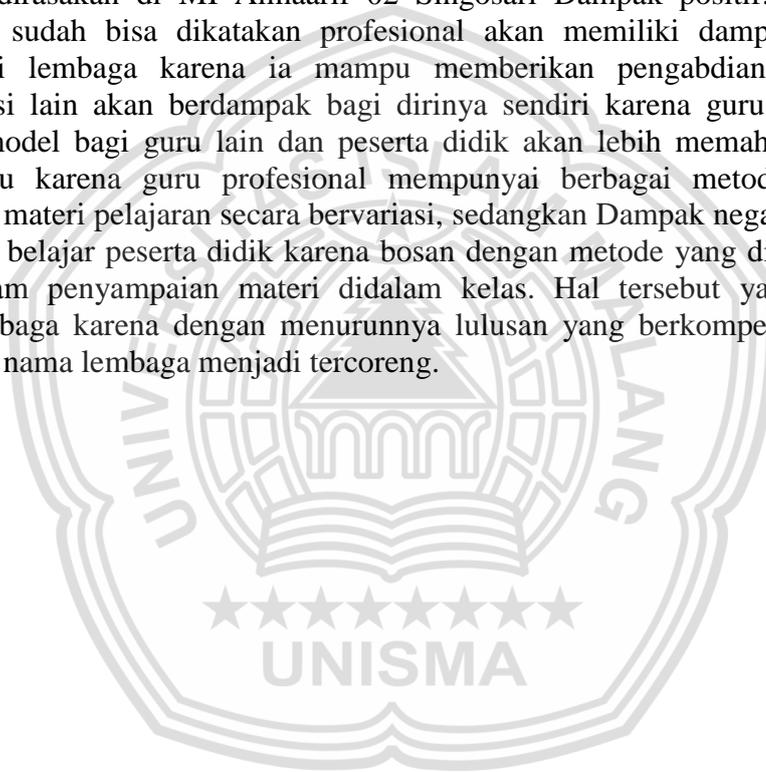
Peningkatan kompetensi guru telah banyak dilakukan, seperti halnya di MI Almaarif 02 Singosari. Namun dalam kenyataan dan pelaksanaannya tentunya masih dihadapkan pada berbagai kendala. Salah satunya yakni seperti minimnya fokus dalam peningkatan kualitas guru serta minimnya penanganan yang dilakukan. Optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sangat penting. Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah mempunyai pengaruh yang dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah juga bertanggung jawab terhadap keberhasilan madrasah yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan pendidikan, menciptakan dan mewujudkan cita-cita serta bertanggung jawab terhadap keberhasilan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: perencanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari, pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari, dan evaluasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam, pengembangan teori, pendeskripsian kompleksitas, dan realitas sosial, sehingga metode ini sangat relevan diterapkan pada penelitian ini, penelitian ini mendeskripsikan realita yang terjadi yaitu Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, karena peneliti ingin lebih mengetahui dan mendeskripsikan keadaan sebenarnya di lapangan atau tempat penelitian.

Dari penelitian yang dilakukan memperoleh hasil penelitian yakni sebagai berikut: *Pertama*, Perencanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari meliputi beberapa tahap yaitu, mengadakan rapat kerja penentuan program yang akan diterapkan di sekolah, penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi langkah-langkah pelaksanaan. Setelah itu, setelah dalam peningkatan kompetensi profesional guru, kepala madrasah melakukan perencanaan dengan mengkualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebelum ditugaskan untuk menjalin kegiatan belajar mengajar yang dapat meminimalisir adanya kesalahan yang akan terjadi pada saat pelaksanaannya. Selain itu, kepala sekolah juga berencana mengikutkan tenaga pendidik kedalam kegiatan-kegiatan seperti seminar, workshop, KKG, pelatihan, dll *Kedua*, Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan

profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari yaitu dilaksanakan dengan waktu yang fleksibel atau tidak terjadwal, ketika ada pelatihan maka kepala madrasah memilih guru untuk ditugaskan mengikuti pelatihan diluar madrasah dan kemudian melaksanakan pelatihan secara internal dengan pematerinya adalah guru yang ditugaskan tadi. Almaarif 02 Singosari terdiri dari dua macam model yaitu dilakukan dalam bentuk formal dan non formal. Dalam bentuk formal diantaranya yaitu: Melakukan supervisi, Diikuti pelatihan, diklat, dan Seminar Guru Studi kelompok antar guru (KKG). Dalam bentuk non formal diantaranya yaitu: Kedisiplinan dan penambahan fasilitas penunjang. *Ketiga*, Evaluasi yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari yaitu dilakukan secara langsung dengan melibatkan guru-guru yang dilakukan pada akhir tahun pembelajaran. Dampak yang dirasakan dari peningkatan profesionalisme guru ada 2 yaitu dampak positif dan dampak negatif, adapun dampak yang dirasakan di MI Almaarif 02 Singosari Dampak positif: Tenaga pendidik yang sudah bisa dikatakan profesional akan memiliki dampak yang signifikan bagi lembaga karena ia mampu memberikan pengabdian dengan maksimal, disisi lain akan berdampak bagi dirinya sendiri karena guru tersebut menjadi role model bagi guru lain dan peserta didik akan lebih memahami dari penjelasan guru karena guru profesional mempunyai berbagai metode untuk menyampaikan materi pelajaran secara bervariasi, sedangkan Dampak negatif yakni turunnya minat belajar peserta didik karena bosan dengan metode yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi didalam kelas. Hal tersebut yang akan merugikan lembaga karena dengan menurunnya lulusan yang berkompeten akan mengakibatkan nama lembaga menjadi tercoreng.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peningkatan kompetensi guru telah banyak dilakukan, seperti halnya di MI Almaarif 02 Singosari. Namun dalam kenyataan dan pelaksanaannya tentunya masih dihadapkan pada berbagai kendala. Salah satunya yakni seperti minimnya fokus dalam peningkatan kualitas guru serta minimnya penanganan yang dilakukan.

Optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi keprofesionalan guru sangat penting. Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah mempunyai pengaruh yang dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah juga bertanggung jawab terhadap keberhasilan madrasah yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan pendidikan, menciptakan dan mewujudkan cita-cita serta bertanggung jawab terhadap keberhasilan peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 Singosari merupakan MI swasta yang menjadi madrasah unggul taraf swasta di Singosari dan telah terakreditasi A. Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 Singosari ini merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang terkenal dan menjadi kepercayaan masyarakat setempat maupun masyarakat luar untuk mendidik anaknya, terbukti dengan banyaknya siswa yang tiap tahun selalu bertambah untuk bersekolah di Madrasah Almaarif 02 Singosari. MI Almaarif 02 Singosari merupakan lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan Almaarif yang didirikan oleh beberapa tokoh pemimpin Islam di Indonesia.

Kemajuan lembaga Madrasah Ibtidaiyah ini tidak terlepas dari semangat dan kerja keras seluruh staf lembaga, diantaranya kepala madrasah, para guru, dan staf-staf lainnya yang berada di dalam lembaga ini, untuk saling bekerja sama dalam memajukan kualitas pendidikan. Tetapi dari semua staf tersebut yang paling berperan dalam memajukan kualitas pendidikan adalah kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga. Disamping kewajiban memajukan lembaga pendidikan, kepala madrasah mempunyai tugas untuk memberikan motivasi, bantuan, dan bimbingan terhadap para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ataupun kompetensi pendidik. Jadi yang dimaksud peneliti, kepala madrasah disini sebagai penggerak juga berperan melakukan kontrol segala aktivitas guru, staf, dan siswa sekaligus untuk meneliti persoalan-persolan yang timbul di lingkungan madrasah.

Untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional, kepala madrasah perlu melakukan manajemen tenaga pendidik yang mencakup aspek-aspek perencanaan pegawai, pengembangan, mutasi, pemberhentian pegawai, kompetensi dan penilaian pegawai. Hal tersebut dilakukan untuk memperbaharui sumber daya manusia di sekolah agar tujuan menciptakan guru profesional yang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan berkualitas bisa tercapai. Guru yang profesional adalah guru yang terus mengasah kemampuannya sehingga memunculkan keterampilan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MI Almaarif 02 Singosari, karena kepemimpinan kepala madrasah berkaitan erat dengan keprofesionalan guru. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan

globalisasi zaman modern, kini MI Almaarif 02 Singosari terus memacu peningkatan sumber daya pendidik agar mutu MI Almaarif dapat meningkat sesuai visi dan misi madrasah. Untuk mencapai visi misi tersebut, guru-guru harus memiliki kualitas yang berkompotensi sesuai dengan peraturan pemerintah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di MI Almaarif 02 Singosari, diperoleh fakta bahwa kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 sudah baik. Beberapa indikator yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru di MI almaarif 02 Singosari ini sudah baik yaitu: ketika peneliti sedang melakukan observasi awal, peneliti melihat sebagian besar guru sudah datang tepat waktu, mampu mengajar dengan menggunakan metode strategi dan media pembelajaran yang variatif, mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan sebagian besar guru di madrasah ini sudah memiliki prestasi sebagai guru pada ajang kompetisi dan perlombaan guru antar kecamatan. Selain itu peneliti juga memperoleh fakta dari keseluruhan guru di MI Almaarif 02 Singosari hampir semua sudah berkompotensi kualifikasi akademik S-1, dan yang masih dalam proses S-1 sebanyak dua orang.

Pada observasi awal ini, peneliti juga tidak sengaja bertemu dengan beberapa wali murid saat pengambilan raport. Peneliti mengetahui bahwa sebagian besar nilai dari peserta didik di sekolah ini sudah memenuhi standart nilai KKM. Untuk itu, peneliti menyimpulkan bahwa tenaga pendidik di MI Almaarif 02 Singosari mampu menghasilkan hasil pembelajaran siswa yang memenuhi KKM. Adapun faktor tersebut ternyata dipengaruhi oleh faktor

kepemimpinan kepala madrasah. Bentuk keteladan yang diberikan oleh Kepala Madrasah yakni memberi contoh atau melakukan sebelum bawahannya melakukan, tidak hanya bentuk tulisan namun contoh itu diwujudkan di antaranya yaitu: 1) Datang setiap pagi sebelum guru dan siswa datang 2) Menyapa guru dan siswa yang baru datang ke madrasah dengan berjabat tangan 3) Membantu staf kebersihan di wujudkan langsung seperti memungut sampah yang berserakan di madrasah.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh salah satu guru Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 Singosari yaitu bapak fathan, beliau mengatakan bahwa pada proses pembelajaran, siswa dituntut untuk menguasai dan memahami materi yang terlalu luas/banyak, dan tentunya materi dalam setiap mata pelajaran itu berbeda-beda. Karena banyaknya materi yang harus dihafalkan siswa, maka sebagai seorang guru harus mampu bersikap profesional dalam mengajar agar siswa tidak menjadi jenuh dan monoton.

Maka dengan berbagai hal tersebut, disinilah tugas kepala madrasah untuk memberikan layanan dan bantuan harus tetap diperhatikan. Kepala madrasah harus mampu memimpin dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru agar dapat mengimbangi dan dapat mewujudkan visi misi madrasah serta menciptakan generasi yang berprestasi dan berakhlakul karimah. Sebagai pemimpin kepala madrasah yang profesional diharapkan dapat menyusun program yang efektif, dan dapat membimbing serta meningkatkan kompetensi profesional guru. Sebab jika profesionalisme guru dalam mengajar dapat dikelola dengan baik maka segala potensi yang

dimilikinya dapat didayagunakan dengan semaksimal mungkin, sehingga akan lahir *out put* pendidikan sekolah yang bermutu dan berkualitas.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti berasumsi bahwa kepemimpinan kepala madrasah sangat terkait erat dengan baiknya profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MI Almaarif 02 Singosari Malang.”

B. Fokus Penelitian

Setelah melihat konteks penelitian di MI Almaarif 02 Singosari, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari?
2. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari?
3. Bagaimana evaluasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian tersebut, maka dapat ditarik tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang manajemen pendidikan khususnya dalam mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari Malang.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, bagi:

- a. Yayasan sekolah

Sebagai bahan kajian bagi instansi ataupun lembaga terkait dengan fungsinya untuk turut mengelola sekaligus mengembangkan kegiatan

pendidikan dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan

b. Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi konsep kepala sekolah di lembaga serta sebagai bahan rujukan, dan masukan serta evaluasi bagi madrasah, terutama kepala madrasah terhadap peningkatan kualitas para guru dalam menjalankan tugasnya dalam mendidik, membimbing, mengajar dan melatih para siswa.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan, pengetahuan serta turut memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti lain dalam mengkaji tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Almaarif 02 Singosari.

E. Definisi Operasional

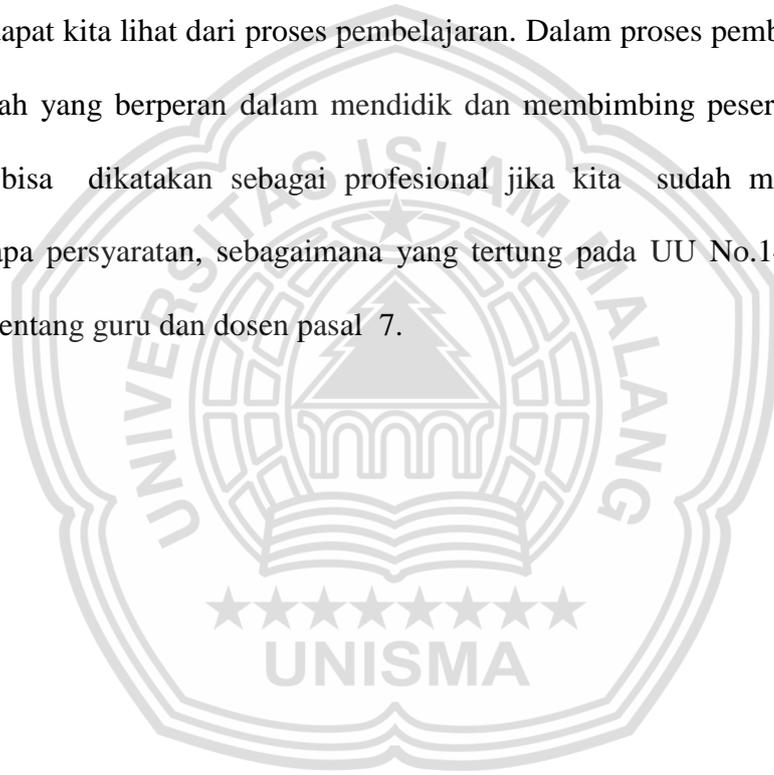
Berdasarkan judul penelitian, adapun istilah-istilah definisi operasional dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan kepala madrasah sebagai pimpinan di madrasah untuk mempengaruhi dan mendorong para guru dan staf lainnya di sekolah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, sehingga tercapai tujuan madrasah dengan efektif dan efisien.

2. Peningkatan kompetensi profesional guru

peningkatkan kompetensi profesional guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses dimana orang-orang mengusahakan supaya mencapai pada kemampuan yang lebih baik dalam hal penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, serta metode dan teknik mengajar yang sesuai yang dapat dipahami oleh peserta didik, mudah ditangkap, tidak menimbulkan kesulitan dan keraguan. Keprofesionalan guru dapat kita lihat dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru lah yang berperan dalam mendidik dan membimbing peserta didik. Guru bisa dikatakan sebagai profesional jika kita sudah memenuhi beberapa persyaratan, sebagaimana yang tertung pada UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 7.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta teori yang mendasari penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk peningkatan profesionalisme guru di MI Almaarif 02 Singosari, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam peningkatan Kompetensi Profesional Guru di MI Almaarif 02 Singosari

Kepemimpinan yang dilakukan Kepala Madrasah pertama kali yaitu melakukan perencanaan dengan mengkualifikasikan guru sesuai dengan keahliannya dengan melihat kebutuhan jam pelajaran dikarenakan lembaga tersebut masih tergolong kekurangan tenaga pendidik. Langkah selanjutnya adalah mendatangkan pemateri dari dalam maupun luar kota untuk memberi motivasi yang nantinya pendidik akan mempunyai rasa tanggungjawab, kerjasama yang baik dan mengemban amanah dengan baik dan benar. Untuk jenjang terakhir Tenaga pendidik di MI Almaarif 02 Singosari semuanya sudah pernah menempuh pendidikan terakhir sebagai sarjana/magister dan tenaga kependidikan ada salah satu tidak sarjana.

2. Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam peningkatan Kompetensi Profesional Guru di MI Almaarif 02 Singosari

Kepemimpinan yang digunakan oleh Kepala Madrasah untuk menunjang peningkatan profesionalisme guru di MI Almaarif 02 Singosari:

- a) Supervisi kelas dan supervisi perangkat pembelajaran
 - b) Mendelegasikan tenaga pendidik dan kependidikan kedalam pelatihan-pelatihan seperti seminar, workshop dan MGMP yang diadakan oleh departemen pendidikan ataupun lembaga sendiri.
 - c) Diikutsertakan Studi kelompok antar guru (KKG)
 - d) Menerapkan budaya kedisiplinan bagi seluruh Sumber Daya Manusia di MI Almaarif 02 Singosari.
 - e) Penambahan fasilitas penunjang
3. Evaluasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di MI Almaarif 02 Singosari.

Di MI Almaarif 02 Singosari evaluasi yang dilakukan melibatkan Kepala Madrasah dan juga guru-guru yang tergolong senior. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap yaitu jangka panjang yang diadakan setiap satu tahun sekali dan evaluasi jangka pendek yang dilakukan pada setiap semester. Dampak positif dari guru yang profesional akan berdampak baik kepada dirinya sendiri maupun lembaga sehingga menjadi role model oleh tenaga pendidik lainnya atau bahkan lembaga lain. Dampak negatif dari guru yang belum profesional adalah proses belajar mengajar kurang maksimal dan siswa merasa bosan dengan pemberian materi yang monoton yang pada akhirnya hal tersebut dapat merugikan lembaga karena menurunnya minat belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diuraikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Yayasan Sekolah

Bagi yayasan diharapkan untuk lebih memperhatikan peningkatan madrasah dan sekaligus mengembangkan kegiatan pendidikan dalam usaha untuk meningkatkan profesional guru

2. Kepala Madrasah

Bagi Kepala Madrasah, diharapkan untuk lebih memperhatikan peningkatan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah dengan memberikan fasilitas yang memadai seperti pengadaan laptop, hal tersebut sangat bermanfaat seiring berkembangnya teknologi yang diharapkan tenaga pendidik bisa berinovasi menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti tentang strategi kepemimpinan kepala madrasah untuk peningkatan profesionalisme guru maka penulis memberi saran untuk mengkaji lebih banyak referensi yang terkait dengan judul penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).
- Burhanuddin, *Analisis Adminsitrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1994),
- Bustamar. Dkk. 2016. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesional Tenaga Kependidikan Pada Sma Negeri 5 Darussalam Banda Aceh*. Banda Aceh: Univesitas Syiah Kuala. (Online), 4 (1), (<https://media.neliti.com/media/publications/94636-ID-strategikepala-sekolah-dalam-pengembang.pdf>, Diakses 25 April 2020)
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Adiministrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003).
- Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2001).
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Naskah Akademik Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kependidikan*
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Naskah Akademik Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.
- E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2003).
- Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam: Teknik Dakwah dan Leadership*, (Bandung: Diponegoro, 1981).
- Karwati, Euis dan Priansa, Donni Juni. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Madrasah: Membangun Madrasah Yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaj Rosdakarya, 2009).
- M. Nurdin Matry, *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*, (Makasar: Aksara Madani YPM Makasar, 2008).
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Miles, Huberman Dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications,2014), 12.)
- Mochtar Zoerni, (2012), *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah SAW*, Bandung: Irsyad Baitussalam.
- Mulyasa, E (2008). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. Ed.1. Cet.3.2013

- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 56
- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 59
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Renika Cipta, 2008).
- Sagala, (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sugiyono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil (2013). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005).
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2002).
- Taufiq Rahman, *Moralitas Pemimpin dalam Perspektif Al-Quran*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999).
- Undang-undang Nomor. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Uno, Hamzah B, (2008). *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman, (2009). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Nasir (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Wibowo (2009). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali.
- Wirawan, *Pendidikan Jiwa Kewirausahaan: Strategi Pendidikan Nasional dalam Globalisasi dan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Uhamka Press, 2001
- Yahya, Murip. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia